

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Telaga Buret terletak di Desa Sawo, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, menampilkan pesona alam yang memikat dengan airnya yang jernih serta pepohonan rimbun di sekitarnya. Wisata ini tergolong ke jenis wisata alam, budaya dan perpaduan dengan penambahan beberapa objek wisata buatan. Budaya melestarikan alam merupakan kepercayaan masyarakat sekitarnya serta tradisi Ulur-ulur yang dilakukan setiap tahun juga dianggap sebagai bagian dari upaya menjaga telaga. Keindahan alamnya yang mempesona, dikelilingi oleh pepohonan hijau dan suasana yang tenang, menjadikan Telaga Buret sebagai tempat yang ideal untuk beristirahat dan menikmati keindahan alam.² Telaga Buret merupakan salah satu tempat wisata di Tulungagung, yang memiliki pemandangan keindahan alam yang memukau.

Telaga Buret Tulungagung masih memiliki wisatawan hingga sekarang, meskipun jumlahnya sudah tidak sebanyak dahulu. Namun, eksistensi wisata Telaga Buret Tulungagung tetap terjaga, hal ini dilakukan dengan tetap mempertahankan strategi pengembangan yang tepat dan berkelanjutan.³ Menurut Syaipudin, dengan merencanakan langkah-langkah konkret, strategi pengembangan ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional

² Desi Kartikasari, Et Al. "Studi Populasi Dan Tingkah Laku Monyet Ekor Panjang (Macaca Fascicularis) Di Telaga Buret Kabupaten Tulungagung." *JEAS (Journal Of Educational And Applied Science)* 1.2 (2024), hal. 32-37.

³ Muhammad Fajar Assidiqi Dan Yohan Susilo. "Tradhisi Ulur-Ulur Ing Tlaga Buret Desa Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung." *JOB (Jurnal Online Baradha)* 15.6 (2020).

usaha.⁴ Adapun dalam konteks objek wisata, strategi pengembangan yang tepat dapat menarik lebih banyak pengunjung, hal ini menjadi tujuan utama dari strategi pengembangan yang tepat adalah untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan secara berkelanjutan.

Teori yang dikemukakan oleh Fahmi bahwa strategi pengembangan adalah sebuah upaya menyeluruh yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan kesehatan organisasi dengan dukungan penuh dari pimpinan atas. Hal ini dilakukan melalui penerapan berbagai teknik intervensi yang mengacu pada pengetahuan dari ilmu-ilmu perilaku organisasi yang diharapkan dapat berfungsi lebih efisien dan adaptif.⁵ Menurut pendapat Barreto dan Giantari pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan demi mengembangkan suatu produk agar menjadi lebih baik dan lebih menarik dengan tujuan utama untuk menarik konsumen.⁶

Objek Wisata Telaga Buret di Tulungagung, membutuhkan strategi pengembangan yang beberapa aspek penting, salah satunya yaitu berkaitan dengan fasilitas infrastruktur yang memadai sebagai dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Maka mempertimbangkan fasilitas infrastruktur yang dimiliki oleh Telaga Buret Tulungagung merupakan upaya dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Perlu dilakukan penilaian yang komprehensif

⁴ Latif Syaipudin, "Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 12.1 (2023), hal. 80-98.

⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori & Aplikasi*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 43.

⁶ Inka M.S. 2022. Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tunan Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal MABP*. Vol.4 No.3.

terhadap infrastruktur yang ada di Telaga Buret agar dapat mengembangkannya lebih lanjut.

Infrastruktur utama yang perlu diperhatikan untuk wisatawan pada objek wisata yaitu ketersediaan fasilitas umum seperti toilet, tempat ibadah, dan tempat istirahat. Fasilitas-fasilitas ini berperan besar dalam menciptakan pengalaman wisata yang nyaman dan menyenangkan. Wisatawan yang berkunjung, terutama keluarga, membutuhkan fasilitas tersebut untuk memenuhi kebutuhan dasar wisatawan selama berada di lokasi wisata. Pembangunan toilet yang bersih dan terawat, area tempat duduk yang nyaman, serta tempat ibadah yang layak akan menambah kenyamanan wisatawan.⁷

Pengembangan pada fasilitas rekreasi dan spot foto dapat menjadi salah satu cara untuk menarik kunjungan wisatawan, terutama generasi muda yang gemar berbagi momen di media sosial. Wisatawan banyak yang tertarik dengan objek wisata yang menyediakan spot foto atau *instagrammable*.⁸ Oleh karena itu, menciptakan beberapa area khusus untuk berfoto seperti dengan latar belakang pemandangan alam di Telaga Buret yang indah, penambahan wahana wisata air atau perahu wisata bisa memberikan pengalaman unik bagi para wisatawan yang berkunjung ke Tulungagung.

Infrastruktur selanjutnya yang juga penting yaitu mempertimbangkan aspek digitalisasi dalam pengelolaan objek wisata. Sebagaimana era digital

⁷ Hans SM Salakory dan Yansen MI Saragih. "Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Infrastruktur Wisata Dan Kenyamanan Objek Wisata Air Terjun Kermon Distrik Yawosi Biak Utara." *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata* 1.1 (2020), hal. 58-70.

⁸ Fiki Putri Kartika dan Hadi Wahyono. "Pengaruh Perkembangan Infrastruktur Dasar Pariwisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Candi Gedong Songo Kecamatan Bandungan." *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)* 8.4 (2019), hal. 217-225.

seperti saat ini, informasi mengenai objek wisata harus mudah diakses oleh calon wisatawan baru maupun wisatawan lama melalui internet. Pengembangan promosi dan kehadiran aktif di media sosial akan membantu memperkenalkan objek wisata.⁹ Sebagaimana informasi objek wisata Telaga Buret Tulungagung dengan memanfaatkan digitalisasi sebagai langkah untuk menjangkau wisatawan yang lebih luas. Platform digital nantinya bisa digunakan untuk memberikan informasi penting seperti harga tiket, fasilitas yang tersedia, serta kegiatan wisata yang ditawarkan oleh Telaga Buret Tulungagung, sehingga mempermudah wisatawan yang akan berkunjung.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Klau dkk pada tahun 2023, hasil penelitian disimpulkan bahwa Objek wisata Fulan Fehan dikembangkan dengan membangun beberapa sarana dan prasarana yang mendukung pada kawasan objek wisata seperti, lopo-lopo, lapak penjual makanan, MCK dan tempat parkir sehingga lebih menarik minat pengunjung, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek wisata Fulan Fehan adalah dengan menambah sarana dan prasarana yang menunjang seperti penginapan, lopo-lopo, lapak penjual makanan, tempat parkir, tempat sampah dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya, serta menjaga sarana dan prasara yang sudah tersedia agar tidak terjadi kerusakan sehingga menarik dan memberi

⁹ Dewi Yanti, "Potensi Kabupaten Simalungun Dalam Menerapkan Konsep Smart Tourism Melalui Infrastruktur TIK." *Jurnal Akademi Pariwisata Medan* 10.1 (2022), hal. 18-36.

kenyamanan bagi pengunjung, memanfaatkan media sosial sebagai wadah promosi.¹⁰

Selanjutnya, didukung penelitian oleh Irfan pada tahun 2021, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Wisata Desa Mantar masih banyak kekurangan dan kelemahan yang harus di benahi oleh Pemerintah Desa Mantar dan Pokdarwis seperti, belum bebas sampah, kurangi air bersih, spot foto yang minim dan sistem pengelolaan Wisata Desa Mantar yang belum maksimal. Sehingga berdampak kepada jumlah pengunjung. Maka Pemerintah Desa Mantar dan Pokdarwis akan berupaya mencari solusi dari semua kekurangan dan kelemahan dengan cara, memperbaiki segala sistem dan tata kelola Wisata Desa Mantar, dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan Wisata Desa Mantar.¹¹

Penelitian yang merujuk pada aspek atau temuan baru yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terkait dengan strategi pengembangan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang lebih mendalam, di mana riset dan kajian yang dilakukan pada penelitian ini akan lebih terarah dalam menentukan strategi yang efektif untuk peningkatan kunjungan wisatawan. Pengembangan Objek Wisata Telaga Buret di Tulungagung menggunakan pendekatan strategis untuk peningkatan kunjungan wisatawan dengan berbagai cara agar tempat wisata tersebut berbenah dari segi fasilitas, sehingga perlu adanya strategi pengembangan dan tantangan yang dihadapi

¹⁰ Wiligis Wilfrida Klau, Et Al. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan: Studi Pada Objek Wisata Fulan Fehan." *Jurnal Studi Perhotelan Dan Pariwisata* 1.2 (2023), hal. 53-61.

¹¹ Irfan Ade, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Pada Objek Wisata Mantar)*. (Diss. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

dalam pelaksanaan strategi sehingga penting untuk diterapkan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung. Maka peneliti tertarik mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu,

“Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Telaga Buret Tulungagung.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka focus penelitian :

1. dari penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana penerapan strategi pengembangan pariwisata di Telaga Buret Tulungagung?
2. Bagaimana potensi Telaga Buret sebagai objek wisata di Kabupaten Tulungagung?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pengembangan Telaga Buret Tulungagung?
4. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Telaga Buret Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis penerapan strategi pengembangan pariwisata di Telaga Buret Tulungagung.

2. Untuk menganalisis potensi Telaga Buret sebagai objek wisata di Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menganalisis tantangan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan strategi pengembangan Telaga Buret Tulungagung.
4. Untuk menganalisis Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Objek Telaga Buret Tulungagung .

D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian tentang Telaga Buret di Tulungagung memiliki beberapa permasalahan yang perlu diidentifikasi. Pertama, perlu dilakukan kajian mendalam untuk memahami potensi di wisata Telaga Buret sebagai objek wisata. Hal ini mencakup penilaian keindahan alam, ekosistem, dan daya tarik yang dapat ditonjolkan untuk menarik wisatawan. Kedua, tantangan pelaksanaan strategi pengembangan di sekitar Telaga Buret perlu diatasi, seperti aksesibilitas, sanitasi, dan fasilitas penunjang yang belum memadai. Ketiga, penting untuk menentukan pendekatan strategi pengembangan yang dapat diimplementasikan di Objek Wisata Telaga Buret di Tulungagung, baik dari sisi pemasaran, peningkatan fasilitas, hingga kerja sama dengan pihak terkait agar potensi wisata ini dapat dimaksimalkan. Identifikasi masalah ini mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi yang perlu diselaraskan untuk mendukung keberhasilan pengembangan objek wisata Telaga Buret.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini secara spesifik berfokus pada Telaga Buret di Tulungagung dan terbatas pada kajian mengenai konsep strategi pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan daya tarik wisata. Pengembangan fasilitas menjadi aspek penting karena dapat mendukung aksesibilitas, kenyamanan, dan keselamatan pengunjung. Penelitian ini akan mengkaji kondisi infrastruktur yang ada, seperti jalan akses, fasilitas publik (toilet, tempat istirahat, tempat parkir), serta pengelolaan lingkungan yang ramah wisatawan. Selain itu, penelitian juga akan mengidentifikasi pengembangan fasilitas yang sesuai dengan potensi alam dan sosial-budaya Telaga Buret, serta bagaimana pengelolaan strategi pengembangan ini dapat meningkatkan daya tarik wisatawan secara berkelanjutan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah, terutama berkenaan dengan strategi pengembangan pariwisata dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Objek Wisata Telaga Buret di Tulungagung. Sehingga dapat membantu objek untuk menjadi lebih kompetitif, inovatif, dan berkelanjutan dalam dunia pariwisata yang terus berubah. Selain itu, hasil dari penelitian dapat menjadi referensi bagi studi selanjutnya yang ingin mengeksplorasikan aspek-aspek lain dari

pengembangan pariwisata dan menerapkan strategi yang responsif terhadap keberlanjutan pariwisata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola Wisata Telaga Buret Tulungagung

Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan untuk bahan masukan, bahan pertimbangan dan penambahan wawasan tentang strategi pengembangan Objek Wisata Telaga Buret di Tulungagung dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Sehingga mendorong peningkatan kunjungan wisatawan serta memberikan hasil yang maksimal.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi keilmuan, khususnya dalam bidang pariwisata, bagi peneliti sebagai sarana peneliti untuk mengimplementasikan teori yang telah didapatkan selama mendalami kuliah di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan sumber informasi maupun bisa menjadi fasilitas pengembangan ilmu pengetahuan dari berbagai pihak yang hendak melaksanakan penelitian, terutama pada sektor pariwisata

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berguna bagi peneliti selanjutnya atau peneliti yang akan datang sebagai referensi penelitian yang berkaitan dengan strategi pengembangan objek wisata dengan mempertimbangkan fasilitas infrastruktur dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Sehingga dapat memanfaatkan temuan tersebut untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam dan komprehensif.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan menurut teori yang di kemukakan Fahmi adalah sebuah upaya menyeluruh yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan kesehatan organisasi dengan dukungan penuh dari pimpinan atas. Hal ini dilakukan melalui penerapan berbagai teknik intervensi yang mengacu pada pengetahuan dari ilmu-ilmu perilaku organisasi yang diharapkan dapat berfungsi lebih efisien dan adaptif.¹²

b. Objek wisata

Objek Wisata menurut teori yang di kemukakan Ardika adalah keseluruhan aspek yang terdapat di kawasan tujuan wisata yang memiliki daya tarik dan pesona yang menarik bagi orang-orang untuk datang dan mengunjunginya. Objek wisata mencakup berbagai elemen, seperti keindahan alam, kekayaan budaya, sejarah, serta fasilitas yang tersedia, seperti akomodasi, restoran, dan aktivitas rekreasi.¹³

c. Wisatawan

¹² Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori & Aplikasi*, (Bandaung: Alfabeta, 2017), hal. 43.

¹³ I Wayan Ardika, *Pustaka Budaya Dan Pariwisata*, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2007), hal.

Wisatawan yaitu individu atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan rekreasi atau hiburan. Wisatawan biasanya terlibat dalam berbagai aktivitas seperti mengunjungi tempat-tempat wisata, mencoba kuliner lokal, atau berpartisipasi dalam budaya setempat.¹⁴

2. Definisi Operasional

Penegasan operasional merupakan suatu kumpulan instruksi mengenai cara mengukur variabel yang telah didefinisikan, secara operasional penelitian ini berkaitan dengan strategi pengembangan Objek Wisata Telaga Buret di Tulungagung dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wisata alam Telaga Buret serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan gambaran umum penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

¹⁴ Anastasia Murdiastuti, Hermanto Romah dan Suji, *Kebijakan Pengembangan Pariwisata*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2014), hal. 37.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat deskripsi teori yang relevan, termasuk teori yang digunakan. Landasan teori ini memberikan dasar bagi pembahasan serta solusi atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan temuan, serta tahapan-tahapan penelitian. Bagian ini memberikan gambaran mengenai cara penelitian dilaksanakan secara sistematis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian, termasuk hasil wawancara dan observasi atas uraian data yang telah dikumpulkan. Data yang disajikan relevan dengan rumusan masalah dan dianalisis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Bab ini juga memaparkan temuan utama berdasarkan analisis data yang kemudian disusun menjadi narasi yang benar.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas dari hasil penelitian dalam konteks teori yang telah diuraikan sebelumnya. Peneliti menjelaskan hubungan antara teori dan temuan di lapangan, serta bagaimana hasil penelitian mendukung atau mengubah pemahaman teori yang ada. Dalam bab pembahasan membutuhkan pemikiran atas bagian kritis yang menghubungkan teori dan praktik.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah temuan pokok atau kesimpulan yang mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.